

The Influence of Social Media for Millennials in the Digital Age

Pengaruh Media Sosial Bagi Kaum Milenial Di Era Digital

Fathan Awalur Rayyan

Universitas Bengkulu

Email: fathanrayyan2706@gmail.com

How to Cite :

Rayyan, F. A. (2022). The Influence of Social Media for Millennials in the Digital Age. *Jurnal ISO*, 2(2).
DOI: <https://doi.org/10.53697/iso.v2i2>

ARTICLE HISTORY

Received [20 Juli 2022]

Revised [13 September 2022]

Accepted [5 Desember 2022]

KEYWORDS

*Influence, Media, Social Media,
And Millennial Generation.*

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



ABSTRAK

Pada era teknologi 4.0 yang semakin berkembang, hampir semua bidang telah menggunakan internet dan menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, baik kalangan anak-anak, kalangan milenial, dewasa, lansia, lanjut usia dan sebagainya. Termasuk juga media sosial yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam kehidupan setiap orang. Seseorang yang awalnya tidak paham tentang teknologi dengan adanya media sosial menjadi tahu, dan media sosial juga dapat merubah sikap maupun sifat seseorang. Dilingkungan masyarakat khususnya kaum milenial, media sosial sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari dan sudah menjadi gaya hidup dimana para milenial tiada hari tanpa membuka media sosial. Jika ditelusuri lebih jauh mendalam masa perkembangannya, kaum milenial itu butuh arahan dan bimbingan baik di sekolah, dirumah maupun dilingkungan sekitar sebab kaum milenial masih mencari jati dirinya dengan bergaul bersama teman seusianya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak positif dan negative dari media sosial, mengetahui karakteristik media sosial, mengetahui jenis-jenis media sosial, dan memahami generasi milenial seperti apa. Adapun hasil dari penelitian ini meningkatkan kreativitas, sarana komunikasi, mempermudah komunikasi, wadah berprestasi, wadah media belajar. Sedangkan Dampak negative media sosial seperti penyalahgunaan teknologi, fokus belajar menurun, tingginya tingkat kejahatan, cyberbullying. Karakteristik Media Sosial khusus diantaranya: Jangkauan, Aksesibilitas, Penggunaan, Aktualitas, Tetap. Klasifikasi Media Sosial diantaranya: Proyek kolaborasi (Wikipedia), Blog dan microblog (twitter), Konten (youtube), Situs jejaring sosial (facebook), Virtual game world (game online), Virtual social world (second life). Generasi Milenial sendiri Jika dilihat dari kelompok umur, generasi milenial merupakan generasi yang saat ini berusia dikisaran 15-34 tahun.

ABSTRACT

In the era of technology 4.0 which is growing, almost all fields have used the internet and have become a necessity in everyday life, both among children, millennials, adults, the elderly, and so on. Including social media which has a very big influence in everyone's life. Someone who initially does not understand technology with the existence of social media becomes aware, and social media can also change a person's attitude and nature. In the community, especially millennials, social media has become a necessity that cannot be separated from everyday life and has become a lifestyle where millennials do not spend a day without opening social media. If it is explored further in depth during its development period, millennials need direction and guidance both at school, at home and in the surrounding environment because millennials are still looking for their identity by hanging out with friends their age. The purpose of this study is to determine the positive and negative impacts of social media, to know the characteristics of social media, to know the types of social media, and to understand what the millennial generation is like. The results of this study increase creativity, means of communication, facilitate communication, a place for achievement, a place for learning media. While the negative impacts of social media such as misuse of technology, decreased focus on learning, high crime rates, cyberbullying. The specific characteristics of Social Media include: Reach, Accessibility, Use, Actuality, Persistence. Classification of Social Media include: Collaborative projects (Wikipedia), Blogs and microblogs (twitter), Content (youtube), Social networking sites (Facebook), Virtual game world (online games), Virtual social world (second life). Millennial Generation itself When viewed from the age group, the millennial generation is a generation that is currently aged between 15-34 years..

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman teknologi 4.0 yang berkembang semakin pesat. Hampir semua orang menggunakan media sosial. Media sosial merupakan sebuah media daring yang mana setiap

orang dapat berpartisipasi didalamnya dan bisa mengajak siapa saja yang terkait untuk ikut serta dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media social mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadibesar dengan media social, atau sebaliknya. Bagi masyarakat khususnya kaum milenial, media social sudah menjadi candu yang membuat penggunaannya tiada hari tanpa membuka media social. Kaum milenial yang mempunyai media social biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya. Curhatannya, serta foto-foto bersama teman. Dalam media social siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media social sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Padahal dalam perkembangannya kesehariannya, kaum milenial berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman-teman sebayanya. Namun saat ini seringkali kaum milenial beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media social maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan kaum milenial yang tidak mempunyai media social biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang gaul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata milenial adalah orang yang lahir pada tahun 1990-an dan 2000-an. Generasi ini memiliki kehidupan yang sangat terkait dengan teknologi terutama internet. Arti lainnya dari milenial adalah anak muda zaman sekarang.

LANDASAN TEORI

Sedangkan di era digitalisasi informasi ini aktivitas manusia menggunakan media teknologi dan tergantung pada internet, termasuk di antaranya adalah handphone. Melalui smartphone (telepon pintar) kita dengan mudah mendapatkan beragam informasi, baik dalam bentuk berita, pengetahuan, edukasi dan hiburan. Namun sebaran informasi yang begitu masif dan berlimpah serta mudah di akses saat ini, realitasnya sebagian tanpa ada rambu-rambu yang ketat dalam pemanfaatannya. Informasi mudah diterima, dikonsumsi serta dibagi, tetapi tanpa penerapan aturan atau batasan bagi penggunaannya. Sebagaimana kita ketahui bahwa fungsi media adalah untuk memberikan edukasi, informasi, menambah cakrawala, perekat sosial, kontrol sosial dan hiburan bagi masyarakat. Artinya media tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi harus diimbangi dengan fungsi pendidikan, pengetahuan, pengawasan dan kontrol sosial. Informasi melalui media massa tentu sangat berpengaruh bagi khalayak. Selain membawa dampak positif mendapat informasi, pengetahuan tentang nusantara dan dunia, tetapi media massa juga membawa dampak negative. Artinya perubahan perilaku, pola hidup konsumtif, egoisme dan lain-lain juga terjadi ditengah masyarakat.

Salah satu kelompok yang cukup dipengaruhi oleh perkembangan media massa adalah anak-anak dan kaum milenial. Kelompok ini selain canggih dalam mengikuti perkembangan teknologi digital dan perkembangan media secara menyeluruh, tetapi mereka juga rentan akan terpaan informasi yang negatif. Tidak jarang bahwa kita temukan informasi anak usia remaja melakukan hal-hal yang merugikan bahkan berurusan dengan hukum akibat dari informasi maupun tontonan yang mereka lihat. Kasus kekerasan seksual misalnya salah jadi faktor penyebabnya akibat tonton video porno atau sejenisnya. Sementara dewasa ini akses konten yang tidak baik ini sangat mudah, di akses oleh kaum milenial atau biasa disebut kelompok remaja.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis mengamati bahwa pengaruh media social sendiri bagi kaum milenial sangatlah berpengaruh dan perlu pembahasan secara mendalam. Untuk itu penulis mengangkat judul proposal adalah "Pengaruh Media Social Bagi Kaum Milenial Di Era Digital" dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media social dan menjelaskan mengenai apa saja pengaruh media social bagi kaum milenial, karakteristik media social yang digunakan oleh kaum milenial, klasifikasi media social, dan generasi milenial.

METODE PENELITIAN

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan social manusia. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Pawito, 2007, hlm. 37). Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan ialah studi pustaka (library research) dengan menggunakan sumber data berupa buku-buku referensi terkait dengan pengaruh media social bagi kaum milenial di era digital. Rangkaian kegiatan dalam penelitian ini berkenaan

dengan pengumpulan data pustaka, membaca pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh media social bagi kaum milenial di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Media Social

Semua peristiwa komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni memengaruhi khalayak atau penerima. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan (Stuart, 1988). Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh dapat dikatakan mengenal jika perubahan (P) yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan (T) yang diinginkan oleh komunikator ($P=T$), atau seperti rumus yang dibuat oleh Jamias (1989), yakni pengaruh (P) sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media, dan penerima ($P=S/P/W/P$) (Hafied, 2012 hlm. 185). Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan perilaku (behavior). Pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. (Hafied, 2012 hlm. 137).

Adapun definisi dari media social merupakan media online yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi antara satu pengguna dengan pengguna lainnya, dan memperoleh informasi melalui perangkat aplikasi khusus dengan menggunakan jaringan internet. Tujuan adanya media social itu yakni sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan pengguna dengan cakupan wilayah yang luas. Media social mengandung siapa pun yang tertarik untuk ikut andil dengan memberikan keikutsertaan dan umpan balik secara terbuka baik memberikan komentar ataupun berbagai informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.

Sedangkan menurut Nasrullah (2015) dalam bukunya media social merupakan website yang ditujukan untuk menjalin pertemanan dan sosialisasi di internet. Media social adalah media online yang mendukung interaksi social. Media social menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Perkembangan media social berdampak pada komunikasi kita saat ini. Munculnya web 2.0 memungkinkan orang membangun hubungan social serta berbagai informasi.

Media social menurut paramitha dalam jurnal andreani (2013:12) media social adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi social yang bersifat intraktif atau dua arah. Media social berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens, banyak audiens ke banyak audiens.

Dampak positif media social bagi kaum milenial dapat meningkatkan kreativitas kaum milenial, media social juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan keluarga, sahabat, teman, pacar bahkan orang yang tidak disukai, mempermudah hubungan dengan orang lain dengan minat dan hobi yang sama, dapat membuka kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai organisasi dan kegiatan kemanusiaan serta menjadikan media social sebagai media belajar kaum milenial, Sebagai contohnya ketika mereka sedang belajar masuk pemberitahuan chat dari temannya dapat mengganggu proses belajar mereka. Kebiasaan kaum milenial yang berkicau di media social terkadang hanya untuk mengulaskan betapa sulitnya pelajaran yang sedang mereka kerjakan.

Oleh karena itu kaum milenial sebagai pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari menggunakan media social. Secara langsung pesan atau informasi yang ada di media social sangat cepat tersebar pada kalangan kaum milenial. Belum sepenuhnya kematangan pemikiran kaum milenial membawa pengaruh negative terhadap informasi yang tidak baik melalui media social. Seperti yang kita ketahui, media social merupakan wadah bagi kaum milenial untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu bentuk gambar ataupun pesan-pesan yang terkadang menyesatkan, seperti kaum milenial bisa dengan mudahnya mengakses video ataupun gambar-gambar yang isinya hanya membahas mengenai manisnya hubungan pacaran yang tidak sesuai dengan kematangan emosional kaum milenial, selain itu fokusnya perhatian kaum milenial saat pacaran membuat fokus belajar menjadi teralihkan kepada sang pacar bukan untuk belajar. resiko bertemu dengan orang asing pun dapat membuat mereka merasa takut atau tidak nyaman, melihat tayangan yang tidak sesuai usia kaum milenial, dan dapat memungkinkan terjadinya perundungan di dunia maya atau dikenal dengan istilah cyberbullying. Apalagi sebagian kaum

milennial secara sengaja memajangkan foto dengan nama asli mereka. Tidak hanya itu para remaja ini juga menyebutkan tanggal lahir, minat, nama sekolah dan kota tempat tinggal. Hal ini bisa membuat kaum milenial menjadi target pihak yang dapat merugikan.

Karakteristik Media Sosial

Menurut Purnama (2011:116) media sosial mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya:

1. Jangkauan (reach): daya jangkauan media sosial dari skala kecil hingga khalayak global.
2. Aksesibilitas (accessibility): media sosial lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau.
3. Penggunaan (usability): media sosial relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus.
4. Aktualitas (immediacy): media sosial dapat memancing respon khalayak lebih cepat.
5. Tetap (permanence): media sosial dapat menggantikan komentar secara instan atau mudah melakukan proses pengeditan.

Klasifikasi Media Social

Media social teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, weblog, blog social, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark social. Dengan menerapkan satu set teori-teori dalam bidang media penelitian (kehadiran social, media kekayaan) dan proses social (self-prestasi, self-disclosure) Kaplan dan Haenlein dalam jurnalnya Anang Sugeng Cahyono menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media social dalam artikel Horizons Bisnis mereka diterbitkan dalam 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein ada jenis media social:

Proyek kolaborasi

Website mengizinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun meremove konten-konten yang ada di website. Contohnya wikipedia.

Blog dan microblog. User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhatan ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya twitter.

Konten

Para user dari penggunaan website ini saling mengshare konten-konten media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain-lain. Contohnya youtube.

Situs jejaring social

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto. Contohnya facebook.

Virtual game world

Game virtual. Dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya game online.

Victure social world

Dunia virtual yang dimana penggunaannya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, virtual social word lebih bebas dan lebih ke arah kehidupan. Contohnya second life.

Generasi Milenial

Menurut Yuswohady dalam artikel Millennial Trends (2016) generasi milenial (Millennial Generation) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini sering disebut juga sebagai Gen-Y, Net generation, generation WE, Boomerang generation, Peter Pan generation, dan lain-lain. Mereka disebut generasi milenial karena merekalah generasi yang hidup di pergantian millennium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Lancaster dan Stillman (2002) generasi Y dikenal dengan sebutan generasi millennial atau millennium. Ungkapkan generasi Y mulai dipakai pada editorial Koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi

instan seperti email, SMS, Instant Messaging dan media social seperti facebook dan twitter, IG dan lain-lain, sehingga dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era internet booming.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diratifikasi kesimpulan bahwa generasi milenial adalah generasi yang lahir diantara tahun 1980-2000 saat terjadi kemajuan teknologi yang pesat. Jika dilihat dari kelompok umur, generasi milenial merupakan generasi yang saat ini berusia dikisaran 15-34 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

Dampak positif media social bagi kaum milenial: meningkatkan kreativitas kaum milenial, sebagai sarana komunikasi, mempermudah hubungan dengan orang lain, dapat membuka kesempatan untuk berpartisipasi, menjadikan media social sebagai media belajar kaum milenial. Sedangkan Dampak negative media social terhadap informasi yang tidak baik melalui media social. seperti kaum milenial bisa dengan mudahnya mengakses video ataupun gambar-gambar tidak sesuai dengan umur kaum milenial, fokusnya perhatian kaum milenial saat pacaran membuat focus belajar menjadi teralihkan kepada sang pacar bukan untuk belajar. resiko bertemu dengan orang asing pun dapat membuat mereka merasa takut atau tidak nyaman, dan dapat memungkinkan terjadinya perundungan di dunia maya atau dikenal dengan istilah cyberbullying. Apalagi sebagian kaum milenial secara sengaja memajang foto dengan nama asli mereka. Tidak hanya itu para remaja ini juga menyebutkan tanggal lahir, minat, nama sekolah dan kota tempat tinggal. Hal ini bisa membuat kaum milenial menjadi target pihak yang dapat merugikan.

Adapun Karakteristik Media Social khusus diantaranya: Jangkauan, Aksesibilitas, Penggunaan, Aktualitas, Tetap.

Sementara itu Klasifikasi Media Social Menurut Kaplan dan Haenlein ada jenis media social diantaranya: Proyek kolaborasi (Wikipedia), Blog dan microblog (twitter), Konten (youtube), Situs jejaring social (facebook), Virtual game world (game online), Virtual social world (second life).

Sedangkan Generasi Milenial sendiri adalah generasi yang lahir diantara tahun 1980-2000 saat terjadi kemajuan teknologi yang pesat. Jika dilihat dari kelompok umur, generasi milenial merupakan generasi yang saat ini berusia dikisaran 15-34 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Rafinita. 2021. Etika Diseminasi Informasi dalam Perspektif Komunikasi Islam dan Humanisme di Era Digital. Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Volume 04, issue 01, bulan Agustus tahun 2021. ISSN (Cetak): 2654-315X ISSN (Online): 2745-9675 Universitas Bengkulu. www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis
- Badrul, M., Studi, P., & Informasi, S. 2015. Prediksi Hasil Pemilu Legislatif Dengan Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, XI(2), 152–160.
- Canggara, Hafied. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fonika, Rafinita Aditia. 2021. Literature Increasing Media Intelligence For Millennials. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 2 Issue 2, Desember 2021. Universitas Bengkulu.
- Hidayatullah, Syarif Abdul Waris, Dkk. 2018. Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. Vol. 6. No. 2. 2018: 240-249. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/2560>.
- Kamus besar Bahasa Indonesia.
- Lancaster, L. C., & Stillman, D. (2002). When Generations Collide: Who They Are. Why They Clash. How To Solve The Generational Puzzle At Work. New York: HarperCollins.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pawito. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. LKiS.
- Puspa Effendi, Fina. dan Dinie Anggraeni Dewi. Generasi Milenial Berpancasila di Media Sosial. Jurnal Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. p-ISSN : 2655-7304 e-ISSN : 6655-8953 116. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/journalcss/article/download/1051/813>
- Siwi Fatma Utami, Anastasia dan Nur Baiti. 2018. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja. Volume 18 No. 2 September 2018 P-ISSN 1411-8629, E-ISSN: 2579-3314 [Http://Ejurnal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.php/Cakrawala](http://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.php/Cakrawala).

- Solihin Hasugian, Buyung. 2018. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Millenial. Jurnal Network Media Vol:1 No.1 Februari 2018 | ISSN : 2569 - 6446 Universitas Dharmawangsa Medan. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/viewFile/667/621>
- Stuart, Teresa M. 1987. The Communication Process. Institute Of Development Communication, University Of The Philippines.
- Sugeng Cahyono, Anang. 2016. Pengaruh Media Social Terhadap Perubahan Social Masyarakat Indonesia. Vol. 9. No. 1 (2016). <https://Journal.Unita.Ac.Id/Index.Php/Publiciana/Article/View/79>.
- Yuswohady. (2016). Millennial Trends 2016. <http://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/>.